

SOSIALISASI PENERAPAN AKUNTANSI INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) YANG MEMANFAATKAN SUMBERDAYA LINGKUNGAN DI PULAU TIDUNG SEBAGAI PROSPEK BISNIS

*Socialization of the Application of Accounting for Small and Medium
Industries (IKM) That Utilize Environmental Resources on Tidung Island as
a Business Prospect*

Djunaidy

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: Prisild@rocketmail.com

Zara Tania Rahmadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Dias Adi Dharma

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: Diasadi777@gmail.com

Kabul Wahyu Utomo

Universitas Terbuka, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: essp.ztr@gmail.com

Az-Zahroh Rizqi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.zztr@gmail.com

ABSTRACT

This dedication is based on observations that show that the application of accounting practices can play an important role in the success or failure of a business. On Tidung Island, there are many small and medium industrial business actors (IKM) who depend on natural resources, especially the fisheries sector, for their survival and livelihood and produce fishery products which are sold in local markets and support the rapidly growing tourism sector, but the application of accounting for SMEs is still weak, even though this application is an effective solution for developing a sustainable business model. To answer this, socialization was held on the application of accounting for small and medium industries (IKM) which utilizes environmental resources on Tidung Island as a business prospect using socialization methods and discussion forums so that solutions to problems can be found such as increasing understanding of Accounting for SME participants on Tidung Island, understanding and being able to practicing basic technology for SME entrepreneurs to utilize the tools that are available and showing the positive impact of implementing accounting on business and environmental sustainability, and how this can support long-term business resilience.

Keywords—Application of accounting, SMEs, Utilization of environmental resources, Tidung Island

1. PENDAHULUAN

Pulau Tidung adalah salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Seribu, yang merupakan gugusan pulau-pulau kecil yang membentang di sekitar pantai utara Jakarta, Indonesia. Pulau Tidung juga salah satu dari banyak pulau yang membentuk Kepulauan Seribu. Wilayah ini dikenal dengan nama "Kepulauan Seribu" karena terdiri dari sekitar 110 pulau kecil dan besar. Koordinat geografis Pulau Tidung berada di sekitar 5°46' Lintang Selatan dan 106°31' Bujur Timur.

Pulau Tidung sebenarnya terdiri dari dua bagian utama yang terpisah oleh sebuah jembatan kayu yang panjang. Bagian yang lebih besar disebut "Pulau Tidung Besar" (Tidung Besar), sedangkan bagian yang lebih kecil disebut "Pulau Tidung Kecil" (Tidung Kecil). Jembatan yang menghubungkan keduanya adalah salah satu daya tarik wisata utama di pulau ini.

Pulau Tidung merupakan salah satu destinasi wisata terkenal di Kepulauan Seribu dan menawarkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan alam, karena hasil alam yang melimpah hal ini dimanfaatkan oleh penduduk sekitar menjadi mata pencaharian yang potensial.

Di sisi lain, pulau ini juga merupakan rumah bagi sejumlah kecil Industri Kecil Menengah (IKM) yang bergantung pada sumberdaya alam, terutama sektor perikanan, untuk kelangsungan hidup dan penghidupan mereka. Sumberdaya alam, seperti ikan, udang, dan kepiting, digunakan oleh IKM untuk menghasilkan produk perikanan yang dijual di pasar lokal, serta untuk mendukung sektor pariwisata yang berkembang pesat.

Namun, pengelolaan sumberdaya alam di Pulau Tidung telah menjadi perhatian yang semakin mendesak. Penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan, pencemaran laut, dan perubahan iklim adalah masalah-masalah yang mengancam keberlanjutan sumberdaya alam di pulau ini. Selain itu, keberlanjutan ekonomi IKM yang memanfaatkan sumberdaya alam juga tergantung pada bagaimana mereka mengelola bisnis mereka secara finansial.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan bisnis ini. Karena penerapan akuntansi dalam konteks ini dapat membantu IKM-IKM tersebut untuk mengelola sumber daya mereka secara efektif dan berkontribusi pada pemanfaatan sumber daya lingkungan pulau yang berkelanjutan (Purba, Sari, et al., 2022).

Tetapi untuk penerapan akuntansi bagi usaha kecil menengah yang memanfaatkan sumberdaya alam di Pulau Tidung menghadapi sejumlah permasalahan yang kompleks, diantaranya banyak IKM di Pulau Tidung mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang prinsip-prinsip akuntansi. Mereka mungkin tidak memiliki kemampuan atau pengetahuan untuk memantau dan melaporkan keuangan mereka dengan baik. Kemudian dari keterbatasan sumberdaya IKM yang sering kali memiliki keterbatasan sumberdaya, termasuk sumberdaya manusia dan teknologi, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk menerapkan akuntansi yang baik (Purba, Suratman, et al., 2022).

Dalam konteks ini, penerapan akuntansi yang baik tidak hanya berperan dalam memastikan keberlanjutan bisnis IKM, tetapi juga dalam mendukung pelestarian sumberdaya alam dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Pulau Tidung. Solusi yang efektif mungkin mencakup pelatihan dan pengetahuan

dalam penerapan akuntansi, dukungan teknis, pengembangan model bisnis berkelanjutan, serta kerja sama antara IKM, pemerintah, dan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan bersama (Hadi et al., 2024).

Praktik akuntansi memiliki manfaat yang signifikan bagi industri kecil menengah (IKM) diantaranya sebagai pemantauan Keuangan dengan Membantu IKM untuk melacak pendapatan dan biaya dengan lebih teratur dan memungkinkan pemantauan yang efektif terhadap arus kas perusahaan (Damayanty et al., 2023), sebagai pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang berdasarkan data finansial yang valid (Kassa et al., 2022), sebagai pengendalian biaya untuk memungkinkan identifikasi dan pemantauan biaya dengan lebih baik, membantu mengendalikan pengeluaran perusahaan serta menyediakan dasar untuk merancang strategi penghematan (Tania et al., 2023), sebagai pemenuhan Kewajiban Pajak untuk membantu IKM memahami dan mematuhi peraturan perpajakan dan memfasilitasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan perpajakan (Setiawan et al., 2023), sebagai perencanaan Keuangan Memungkinkan perencanaan keuangan jangka panjang dan pendanaan yang lebih baik. Dengan menerapkan praktik akuntansi yang baik, IKM dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka, mengurangi risiko keuangan, dan memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang (Dharma et al., 2023).

Melalui pemahaman mendalam terhadap penerapan akuntansi pada IKM di Pulau Tidung, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekonomi lokal sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan yang sangat penting untuk masa depan pulau ini (Yunaz et al., 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Review

Dalam kegiatan sosialisasi ini metode yang digunakan yaitu sosialisasi serta berbagi pengetahuan dan diskusi antara peserta dan pemateri secara langsung dan sebelum sosialisasi secara langsung dilakukan observasi terlebih dahulu mengenai permasalahan yang sering dihadapi pengusaha di Pulau Tidung. Setelah dilakukan observasi didapati permasalahan seperti pengusaha di Pulau Tidung belum memiliki pemahaman dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi di kalangan IKM yang memanfaatkan sumberdaya alam di Pulau Tidung, keterbatasan sumberdaya dan teknologi serta belum menyadarinya pengusaha-pengusaha di pulau tidung akan pentingnya penerapan akuntansi dalam mengelola bisnis mereka (Kuncara et al., 2022).

kegiatan penerapan akuntansi industri kecil menengah (ikm) yang memanfaatkan sumberdaya lingkungan ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Pulau Tidung.

1. Tahapan observasi tempat pengabdian di pulau Tidung
2. Tahapan menganalisis kebutuhan melibatkan evaluasi kebutuhan, identifikasi masalah yang memiliki prioritas utama, dan penyesuaian dengan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
3. Tahapan sosialisasi pemberian materi untuk pembekalan peserta.

4. Tahapan Terakhir, Memantau dan mengevaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana efektivitas penyampaian materi dan pembimbingan, dengan mengakses tingkat kepuasan peserta serta mengidentifikasi perubahan jangka panjang yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman Akuntansi bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pulau Tidung.

2. 1.1 Gambar dan tabel



Gambar 1. Sosialisasi



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Forum Diskusi



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan bisnis ini. Karena penerapan akuntansi dalam konteks ini dapat membantu IKM-IKM tersebut untuk mengelola sumber daya mereka secara efektif dan berkontribusi pada pemanfaatan sumber daya lingkungan pulau yang berkelanjutan.

Tetapi untuk penerapan akuntansi bagi usaha kecil menengah yang memanfaatkan sumberdaya alam di Pulau Tidung menghadapi sejumlah permasalahan yang kompleks, diantaranya banyak IKM di Pulau Tidung mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang prinsip-prinsip akuntansi. Mereka mungkin tidak memiliki kemampuan atau pengetahuan untuk memantau dan melaporkan keuangan mereka dengan baik. Kemudian dari keterbatasan sumberdaya IKM yang sering kali memiliki keterbatasan sumberdaya, termasuk sumberdaya manusia dan teknologi, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk menerapkan akuntansi yang baik.

Dalam konteks ini, penerapan akuntansi yang baik tidak hanya berperan dalam memastikan keberlanjutan bisnis IKM, tetapi juga dalam mendukung pelestarian sumberdaya alam dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Pulau Tidung. Solusi yang efektif mungkin mencakup pelatihan dan pengetahuan dalam penerapan akuntansi, dukungan teknis, pengembangan model bisnis berkelanjutan, serta kerja sama antara IKM, pemerintah, dan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam konsep evaluasi Kirkpatrick, evaluasi hasil menekankan pada hasil nyata pelatihan. Tingkat evaluasi pelatihan berfokus pada hasil yang dicapai setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi hasil dari solusi-solusi yang diusulkan dalam konteks penerapan akuntansi untuk Industri Kecil Menengah (IKM) yang memanfaatkan sumberdaya alam di Pulau Tidung dapat dilakukan secara berkelanjutan. Evaluasi ini penting untuk memahami sejauh mana upaya-upaya tersebut berhasil dalam mengatasi permasalahan yang diidentifikasi.

- 1) Mengadakan sosialisasi atas penerapan Akuntansi di pulau tidung dan setelah itu dapat mengukur partisipasi pengusaha IKM dalam

pelatihan dan workshop akuntansi yang diselenggarakan. Berapa banyak pengusaha yang mengikuti pelatihan, dan sejauh mana mereka aktif berpartisipasi dalam acara tersebut.

- 2) Dalam bentuk konsultasi, diskusi dan demonstrasi, dan para peserta langsung mempraktekkan langsung di tempat.
- 3) Mengadakan tanya jawab untuk mengukur pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip akuntansi. Dapat mengukur tingkat pemahaman sebelum dan setelah pelatihan

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti potensi besar dalam penerapan praktik akuntansi pada Industri Kecil Menengah (IKM) di Pulau Tidung yang mengandalkan sumberdaya lingkungan sebagai prospek bisnis yang berkelanjutan. Evaluasi hasil menunjukkan bahwa penerapan akuntansi dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan ekonomi dan lingkungan di pulau ini.

Dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah utama, ditemukan bahwa penyesuaian praktik akuntansi dengan kapasitas UMKM menjadi kunci keberhasilan. Adanya peningkatan pemahaman tentang akuntansi di antara peserta IKM mengindikasikan bahwa pendekatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan dan keberlanjutan bisnis mereka.

Monitoring dan evaluasi terhadap penyampaian materi dan pembimbingan menunjukkan adanya dampak yang signifikan. Tingkat kepuasan peserta mencerminkan efektivitas penyampaian informasi, sedangkan identifikasi perubahan jangka panjang memberikan pandangan tentang transformasi positif dalam pola pikir dan praktik bisnis peserta.

Dengan demikian, penerapan akuntansi pada IKM yang memanfaatkan sumberdaya lingkungan di Pulau Tidung bukan hanya menciptakan prospek bisnis yang berkelanjutan tetapi juga berpotensi sebagai model bagi daerah-daerah lain yang memiliki tantangan serupa. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan untuk terus mengintensifkan upaya sosialisasi dan pelatihan akuntansi, mengingat dampak positif yang dapat dicapai melalui penerapan praktik ini pada tingkat lokal. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa IKM di Pulau Tidung dapat terus berkembang sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

5. SARAN

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya terkait sosialisasi penerapan akuntansi pada industri kecil menengah (IKM) yang memanfaatkan sumberdaya lingkungan di Pulau Tidung diantaranya Melibatkan analisis lebih mendalam terkait dampak ekonomi dari penerapan akuntansi pada IKM di Pulau Tidung, termasuk pertumbuhan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan kontribusi terhadap perekonomian lokal, Melakukan studi perbandingan dengan daerah-daerah lain yang memiliki karakteristik serupa atau tantangan lingkungan yang sebanding, untuk mengevaluasi keberlanjutan model bisnis yang dihasilkan di Pulau Tidung, Menyelidiki dampak penerapan akuntansi pada aspek sosial dan budaya masyarakat lokal di Pulau Tidung, khususnya dalam hal kesejahteraan dan interaksi antaranggota komunitas, Menilai keterlibatan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta,

dalam mendukung dan mendorong penerapan akuntansi pada IKM di Pulau Tidung, Mengembangkan model pelatihan yang lebih spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan IKM di Pulau Tidung, dengan fokus pada peningkatan keterampilan akuntansi dan pengelolaan keuangan, Melakukan penelitian lingkungan yang lebih rinci untuk mengevaluasi dampak penerapan akuntansi pada keseimbangan ekosistem Pulau Tidung, termasuk dampak positif dan negatif yang mungkin terjadi, Mengukur keberlanjutan jangka panjang dari IKM yang menerapkan praktik akuntansi, termasuk keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta bagaimana faktor-faktor ini dapat dijaga seiring waktu, Mendalami pemahaman tentang hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh IKM dalam mengadopsi praktik akuntansi, dan merancang strategi untuk mengatasi kendala tersebut.

Pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan solusi yang lebih terarah untuk memajukan implementasi akuntansi pada IKM yang memanfaatkan sumberdaya lingkungan di Pulau Tidung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, penelitian ini tidak mungkin terlaksana dengan baik.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta industri kecil menengah (IKM) di Pulau Tidung yang dengan antusias berpartisipasi dalam sosialisasi dan penerapan praktik akuntansi. Kontribusi dan pengalaman yang mereka bagikan telah menjadi pijakan utama dalam penelitian ini.

Terima kasih juga kepada pemerintah daerah Pulau Tidung dan instansi terkait yang telah memberikan izin dan dukungan yang diperlukan selama proses penelitian. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam mengakses data dan informasi yang esensial.

Kami juga ingin mengapresiasi tim penelitian dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan materil maupun non materil yang berharga sepanjang perjalanan penelitian ini. Keberhasilan penelitian ini tidak lepas dari dedikasi dan pengetahuan yang mereka sumbangkan.

Tidak lupa, terima kasih kepada semua pihak yang tidak disebutkan secara khusus namun turut berkontribusi dalam berbagai cara. Semua dukungan ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian dan penyusunan jurnal ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat, tidak hanya bagi perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sumbangan untuk pengembangan keberlanjutan industri kecil menengah di Pulau Tidung.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitarianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal*

- Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223.
- Hadi, M., Nuspuspa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon AMY. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, & Djunaidy. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29.
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., & Muchlis, A. (2022). Pendalaman Fitur Eviews Untuk Menghasilkan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (Admi). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 60–63.
- Purba, D., Sari, A. P., Handayani, N. D., & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Manajemen Sdm, Akuntansi, Dan Bahasa Inggris Pada Kjpp Damianus Ambur & Rekan Cabang Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 1–8.
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta'Alamal Qur'an Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 87–92.
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215.
- Tania, Z., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1), 1–11.
- Yunaz, H., Widayati, E., Rahmadi, Z. T., Damayanty, P., & Il, K. S. (2020). Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea. *International Journal Of Community Service*, 279–284.